

ABSTRAK

Wisata Gastronomi memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan pengalaman wisatawan, bahkan tidak hanya sekedar dari makanan. Salah satu cakupan dari wisata gastronomi adalah teknik memasak yang berkaitan dengan cita rasa dari sebuah makanan. Indonesia memiliki beragam sajian tradisional yang kaya akan rasa khas di samping keindahan alamnya yang memesona.

Makanan tradisional Indonesia telah diterima oleh Masyarakat dunia dan salah satunya mendapatkan penghargaan Internasional yakni Rendang dan Rawon. Rawon mengalahkan posisi Ramen sebagai makanan tradisional Jepang. Kekayaan kuliner Indonesia menjadi potensi yang sangat cermelang bagi pengembangan produk pariwisata Indonesia sehingga pelestariannya patut dijaga dan dipastikan keberlanjutannya. Selain makanannya itu sendiri, Indonesia memiliki potensi lain yang sangat berpotensi untuk dikembangkan menjadi atraksi wisata budaya yakni teknik memasak tradisional, khususnya bagi wisatawan yang ingin mencari pengalaman dan mempelajari Gastronomi Indonesia. Gastronomi adalah ilmu mengenai hubungan antara makanan dengan budaya, sedangkan kuliner lebih berfokus pada makanannya, mulai dari proses pembuatan hingga estetikanya.

Salah satu teknik memasak khas Indonesia adalah Masak Dalam Buluh di Minahasa Selatan, Sulawesi Utara. Teknik memasak ini telah ditetapkan sebagai warisan budaya tak benda dan dijual sebagai produk atraksi wisata di Minahasa khususnya Minahasa Selatan. Rumusan masalah yang dikaji dari penelitian ini adalah apakah teknik tradisional ini berpotensi untuk menjadi asset wisata gastronomi. Penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan sumber data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara, dokumentasi, dan FGD (*focus group discussion*). Analisis data menggunakan tahap pengumpulan data, kondensasi data serta penyajian data, dan penarikan Hasil dari penelitian adalah teknik memasak dalam buluh memiliki potensi wisata gastronomi yang dapat dikembangkan dan dijadikan atraksi wisata daerah.

Kata Kunci: Wisata Gastronomi, Masak Dalam Buluh